

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual (Sulistyo Basuki, 1991). Perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Perpustakaan merupakan sumber informasi, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan. Manfaat dari perpustakaan adalah menambah minat baca masyarakat yang ada di sekitarnya. Karena, membaca adalah sumber pengetahuan yang paling besar. Adapun jenis perpustakaan yang ada dewasa ini adalah sebagai berikut : perpustakaan internasional, perpustakaan nasional, perpustakaan umum dan perpustakaan keliling, perpustakaan swasta (pribadi), perpustakaan khusus, perpustakaan sekolah, dan perpustakaan perguruan tinggi.

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang berada dalam suatu perguruan tinggi dan yang sederajat yang berfungsi mencapai Tri dharma perguruan tinggi, sedangkan penggunaannya adalah civitas akademika (Sutarno, 2003). Tujuan perpustakaan perguruan tinggi antara lain: 1. Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi. Lazimnya staf pengajar dan mahasiswa sering pula mencakup tenaga administrasi perguruan

tinggi, 2. Menyediakan bahan pustaka rujukan (referensi) pada semua tingkat akademis. Artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga ke mahasiswa program pasca sarjana dan pengajar, 3. Menyediakan ruang belajar untuk pemakai perpustakaan, 4. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai, 5. Menyediakan jenis informasi aktif yang tidak hanya terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga induknya (Sulistyo Basuki, 1999).

Perguruan tinggi merupakan tempat pendidikan dan pengajaran tingkat tinggi seperti sekolah tinggi, akademik, institut, universitas (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2005). Kota Padang merupakan Kota pendidikan, karena Kota Padang banyak memiliki perguruan tinggi negeri maupun swasta. Mahasiswa tidak hanya berasal dari Kota Padang, tetapi juga berasal dari beberapa daerah yang ada di Indonesia. Setidaknya ada 56 perguruan tinggi negeri maupun swasta di Kota Padang yang di dapat dari Kopertis Wilayah X, karena itu dibutuhkan alat bantu telusur yang dibuat dalam bentuk direktori.

Direktori merupakan suatu daftar yang berisikan tentang data-data penting seperti nama orang atau organisasi, alamat, nomor telepon dan lain-lain yang telah disusun secara sistematis. Seperti yang dikemukakan oleh Mustafa dan Rahman (1994) direktori merupakan “suatu bahan pustaka rujukan yang memuat daftar organisasi atau perorangan, disusun secara sistematis atau menurut abjad”.

Alasan mengangkat masalah ini agar bisa memudahkan dosen, peneliti, maupun mahasiswa yang ingin melakukan penelitian atau kerja sama antar perpustakaan perguruan tinggi. Dilakukan penelitian ke Badan Pusat Statistik, tidak ada ketersediaan data atau informasi tentang perpustakaan perguruan tinggi yang spesifik. Data yang tersedia hanya tentang masing-masing perguruan tinggi yang ada di Kota Padang. Walaupun data perpustakaan perguruan tinggi bisa dicari di internet. Tapi, tidak semua perpustakaan perguruan tinggi di Kota Padang datanya di publikasikan di internet. Data perpustakaan yang tersedia di internet hanya dari perpustakaan perguruan tinggi yang besar dan megah. Seperti perpustakaan Universitas Andalas, Universitas Negeri Padang, Universitas Putra Indonesia, dan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk bisa memudahkan para dosen, peneliti, maupun mahasiswa untuk melakukan penelitian di perpustakaan tersebut. Memudahkan para alumni jurusan Ilmu Perpustakaan mencari informasi tentang lowongan kerja untuk pustakawan yang membutuhkan di setiap perpustakaan perguruan tinggi di Kota Padang. Rancangan direktori ini juga akan dilengkapi dengan keunggulan atau fasilitas yang ada di perpustakaan tersebut. Agar bisa menarik dosen, peneliti, maupun mahasiswa untuk melakukan penelitian maupun hanya sekedar ingin mengunjungi perpustakaan perguruan tinggi tersebut. Oleh karena itu, dibuatkan Rancangan Direktori Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Kota Padang agar dapat memudahkan dalam penelusuran informasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana bentuk rancangan sebuah Direktori Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Kota Padang ?

C. Tujuan Pengembangan

Pembuatan rancangan direktori ini, mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Membuat Direktori Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Kota Padang dalam bentuk buku untuk memudahkan pencarian informasi bagi pengguna.
2. Menghimpun data-data yang valid mengenai Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Kota Padang dan ini merupakan alat telusur informasi.

D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan adalah Direktori Perpustakaan Perguruan Tinggi yang ada di Kota Padang. Pokok persoalan yang dicantumkan antara lain, nama perpustakaan perguruan tinggi, tahun berdiri perpustakaan, alamat, email atau website, foto perpustakaan perguruan tinggi, nama kepala perpustakaan, jumlah pustakawan, jumlah koleksi, jumlah anggota perpustakaan yang aktif dan barcode. Guna dari direktori ini adalah mempermudah mahasiswa-mahasiswi, dosen dan masyarakat dalam memilih perpustakaan perguruan tinggi dalam melakukan sebuah penelitian dan kerja sama antar perpustakaan perguruan tinggi.

E. Pentingnya Pengembangan

Pembuatan direktori perpustakaan perguruan tinggi di Kota Padang ini dikarenakan belum adanya direktori perpustakaan perguruan tinggi di Kota Padang yang berbentuk sebuah buku, direktori ini memiliki tujuan untuk memudahkan para pengguna seperti mahasiswa-mahasiswi, dosen, maupun masyarakat dalam menemukan kebutuhan informasi yang bersubjek perpustakaan perguruan tinggi terutama yang ada di Kota Padang.

F. Defenisi Istilah

Penulis akan menjelaskan istilah atau kata yang berkaitan dengan judul penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Direktori : Direktori adalah buku rujukan yang berisi informasi mengenai nama lengkap, alamat, nomor telepon, kegiatan/profesi seseorang atau suatu lembaga. Direktori merupakan daftar nama lembaga dalam bidang tertentu yang disusun dengan susunan tertentu secara alfabetis, golongan ilmu dan lainnya untuk memudahkan komunikasi (Lasa H., 1998).

Perpustakaan : Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual (Sulistyo Basuki, 1991).

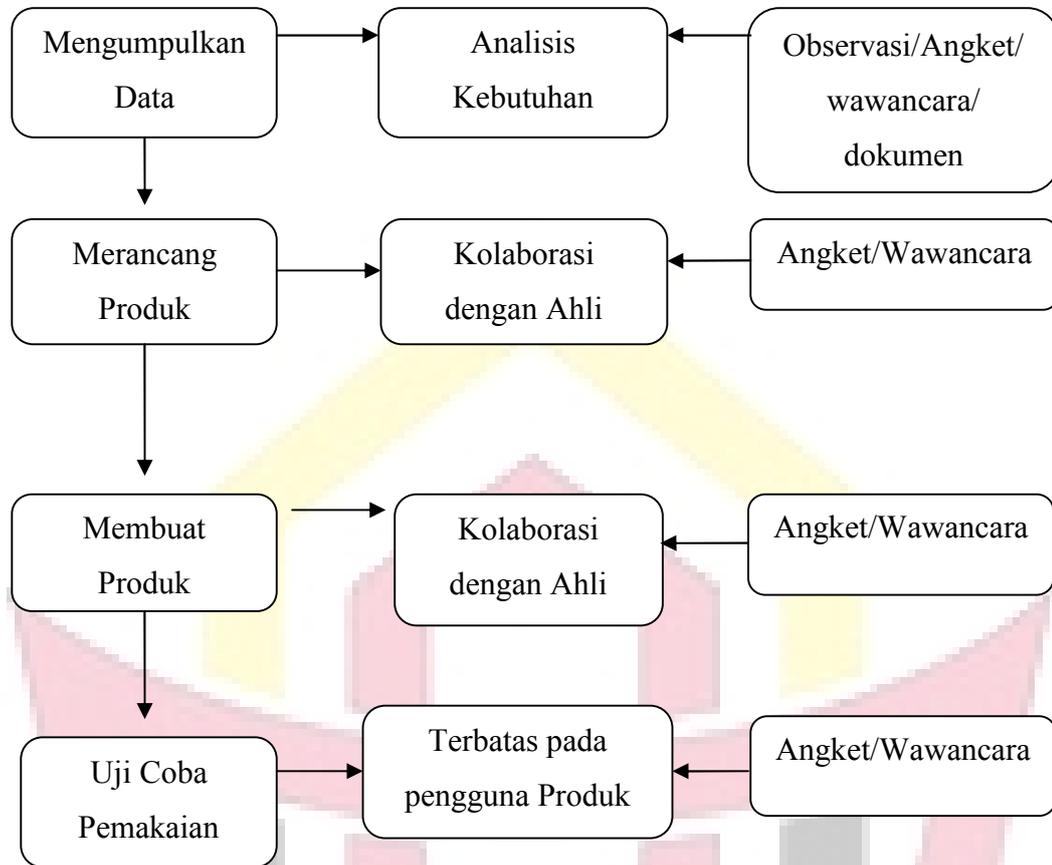
Perguruan Tinggi : Merupakan tempat pendidikan dan pengajaran tingkat tinggi seperti sekolah tinggi, akademik, universitas. (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Pendidikan Nasional, 2005).

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Development Research*). Penelitian pengembangan adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat atau mengadakan rancangan untuk sebuah produk informasi (Sopiah, 2010). Tujuan penelitian pengembangan adalah untuk menyelidiki pola dan perurutan pertumbuhan dan perubahan sebagai fungsi waktu (Suryabrata, 2014). Jadi, dalam penelitian ini penulis akan merancang sebuah koleksi referensi yaitu, Direktori Perpustakaan Perguruan Tinggi yang ada di Kota Padang.

2. Prosedur Penelitian/ Pengembangan



Bagan. 1 Prosedur pengembangan

Buku pedoman penulisan tugas akhir yang ditulis oleh (Zulkarnaini, dkk. 2016) menyatakan bahwa, segaris besar tahapan ini dibagi dalam empat langkah berikut.

a. Analisis Kebutuhan

Produk yang akan dibuat yaitu Direktori Perpustakaan Perguruan Tinggi yang ada di Kota Padang dalam bentuk buku. Analisis kebutuhan dalam pembuatan produk ini adalah adalah 15

orang diantaranya mahasiswa – mahasiswi yang ingin mengetahui informasi tentang Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Kota Padang.

b. Rancangan Model Produk

Sesuai dengan analisis kebutuhan di lapangan maka akan dirancang sebuah produk yaitu Direktori Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Kota Padang. Rancangan model produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berbentuk buku. Setelah disain produk tersebut, dilakukan kolaborasi dengan ahli atau validator, yang penulis butuhkan yaitu bapak Drs. Zulkifli, M.Pd sebagai validator ahli dalam bidang teknologi yang merupakan dosen D3 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang.

Strategi yang penulis lakukan dalam merancang pembuatan produk direktori berbentuk buku yaitu dengan cara berikut.

1. Mengumpulkan semua data tentang perpustakaan perguruan tinggi di Kota Padang, baik dari hasil wawancara maupun observasi yang akan dijadikan ke dalam bentuk sebuah buku.
2. Setelah data terkumpul kemudian penulis melakukan perancangan direktori, dengan membuat direktori dan unsur apa saja yang akan digunakan dalam pembuatan sebuah direktori. Supaya direktori ini dapat digunakan sebagai alat telusur informasi.
3. Membuatkan indeks perpustakaan perguruan tinggi.

c. Pembuatan Pengembangan Model Produk

Produk yang akan dihasilkan tersusun dalam bentuk buku yang sebelumnya telah divalidasi oleh validator ahli, tahap selanjutnya akan divalidasi oleh validator bahasa. Setelah divalidasi oleh validator, uji validitas akan dilakukan dengan tujuan agar produk yang dihasilkan bisa dimanfaatkan dengan baik dan memenuhi kebutuhan pengguna.

Dalam pembuatan atau pengembangan model (produk) penulis berkolaborasi dengan ahli atau validator bahasa yaitu bapak Dr. Sheiful Yazan, M.Si, dosen Fakultas Dakwah UIN Imam Bonjol Padang yang mengampu mata kuliah Bahasa Indonesia.

d. Evaluasi atau Pengujian Produk

Setelah produk ini selesai maka penulis akan melakukan uji coba kepada 15 orang melalui perseorangan dan uji lapangan. Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah produk tersebut sudah layak dipergunakan atau belum oleh pengguna.

1) Disain Uji Coba

Uji coba produk pengembangan ini dilakukan dengan memberikan angket yang berisi daftar pertanyaan mengenai kemampuan pengguna dalam menelusuri informasi tentang direktori. Uji coba produk pengembangan ini dilakukan kepada mahasiswa, uji coba lapangan yaitu kepada mahasiswa yang ada di Kota Padang. Setelah selesai uji coba kemudian dilakukan

evaluasi terhadap produk tersebut, hasil evaluasi dibutuhkan untuk memperbaiki produk Direktori Perpustakaan Perguruan Tinggi di Kota Padang secara lengkap untuk kedepannya.

2) Subjek Uji Coba

Dalam hal ini, penulis akan melakukan kegiatan pengidentifikasian terhadap kelayakan produk. Oleh karena itu, penulis meminta kepada calon pengguna yaitu mahasiswa untuk dapat menilai dan memberi tanggapan dari karakteristik produk yang dibuat.

3) Jenis Data

- a. Data primer yaitu data yang didapatkan dengan melakukan observasi langsung pada Perpustakaan Perguruan Tinggi di Kota Padang.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua (bukan orang pertama, bukan asli) yang memilih informasi atau data tersebut (Idrus, 2009). Data sekunder dapat diperoleh dari buku, e-jurnal, website dan sumber lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.
- c. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab langsung pada karyawan yang ada di perpustakaan perguruan tinggi dan mahasiswa yang mengetahui tentang perpustakaan perguruan tinggi, guna mendapatkan informasi yang diinginkan.

- d. Dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan dokumen tentang perguruan tinggi dari kopertis wilayah X Sumatera Barat.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut,

- a. Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung (Amar, 2001). Dalam teknik pengumpulan data penulis melakukan pengamatan langsung ke perpustakaan perguruan tinggi untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan dalam pembuatan rancangan Direktori Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Kota Padang.
- b. Angket merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan penyebaran berupa pertanyaan yang tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden.
- c. Metode wawancara merupakan alat pengumpulan data yang terdiri dari sejumlah pertanyaan yang akan ditanyakan kepada karyawan yang ada di perpustakaan perguruan tinggi tersebut.
- d. Dokumentasi merupakan cara pengumpulan dokumen tentang perguruan tinggi dari Kopertis Wilayah X dan dokumen yang ada di perpustakaan perguruan tinggi tersebut.

4. Teknik Analisis Data

- a. Mengumpulkan data dari penyebaran angket.
- b. Mengevaluasi produk atau direktori perpustakaan perguruan tinggi di Kota Padang yang telah diujikan. Setelah itu, melakukan perbaikan terhadap produk, sehingga produk yang dihasilkan tersebut dapat memenuhi kebutuhan pengguna.

